

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia memiliki berbagai jenis *flora* dan *fauna* yang sangat unik dan beragam. Itu karena Indonesia berada di daerah tropis. Fauna Indonesia sangat beragam dan tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Sebagian dari fauna yang ada Indonesia dapat dijadikan sebagai hewan peliharaan. Hewan peliharaan adalah hewan yang dijinakkan, dirawat, dan terikat secara emosional dengan pemiliknya. Ikatan emosional membentuk hubungan antara manusia dan hewan. Hubungan ini telah banyak diteliti dan terbukti bermanfaat positif bagi pemiliknya. Hubungan antara pemilik dan hewan dipengaruhi oleh persepsi pemilik dan karakteristik hewannya. Contoh hewan yang dapat dipelihara seperti kucing, anjing, burung, dan kelinci.

Kelinci adalah mamalia dan *vertebrata* kecil yang berbulu halus. Jenis kelinci bermacam-macam, ada yang cukup besar dan ada yang kecil, serta ada jenis kelinci hias dengan bentuk dan bulu yang sangat indah. Menurut (Sarwono, 2005) Kelinci dapat melahirkan 6 kali dalam setahun, dengan bayi per-kelahiran sebanyak 4-10 ekor, memiliki siklus reproduksi yang pendek (birahi setiap 4 hari) dan masa hamil 28-31 hari. Kelinci dapat bertahan hidup hingga 12 tahun. Namun masa hidup kelinci tergantung jenis dan rasnya.

Kelinci dibagi menjadi 2 jenis yaitu kelinci hias dan kelinci pedaging. Kelinci hias merupakan kelinci yang mempunyai bentuk yang sangat lucu dan imut, sehingga cocok sekali untuk dijadikan teman bermain terutama teman bermain anak-anak. Berdasarkan artikel *The Asian Parent* anak-anak sudah mulai bisa belajar memelihara binatang dengan cara memberinya makan sejak umur 3-5 tahun. Anak-anak usia 10-13 tahun sudah memiliki respon yang bagus untuk memelihara binatang, mereka bisa diajari mulai dari memberi makan, mengajaknya bermain, hingga membersihkan kandang. Pada usia tersebut untuk memelihara kelinci masih dengan bimbingan orang tua.

Memelihara kelinci memberi kebahagiaan dan rasa sayang tanpa syarat, kelinci bisa menjadi teman bagi anak-anak, dengan memelihara kelinci bisa mengajarkan anak

untuk empati, anak- anak akan melihat apakah kelinci ini butuh makan atau yang lainnya. Empati salah 1 keterampilan yang harus diajarkan sejak dini. Memelihara kelinci juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan melatih tanggung jawab anak-anak. Mulai dari bertanggung jawab untuk memberi makan hewan peliharaan hingga terus bertambah tanggung jawabnya seiring berjalannya usia.

Selain bentuknya yang lucu dan imut, kelinci hias juga jenis kelinci yang penurut kepada majikannya. Karakter lucu dan imut pada kelinci hias, sehingga kelinci ini sangat cocok untuk diikuti perlombaan kelinci. Saat ini, sudah cukup banyak perlombaan kelinci hias.

Kelinci pedaging merupakan kelinci yang ditenakan untuk diambil dagingnya agar bisa dijadikan sebagai bahan utama masakan. Biasanya daging kelinci pedaging dimasak menjadi sate kelinci. Di beberapa daerah, sate kelinci ini menjadi makanan khas daerah, sehingga banyak sekali warung makan yang menyediakan olahan daging kelinci.

Mengacu pada penelitian sebelumnya dilakukan mengenai pengetahuan masyarakat terhadap pemeliharaan kelinci didapatkan informasi bahwa, masyarakat tidak memiliki pengetahuan bagaimana cara memelihara kelinci yang baik dan benar. Karena berfikir kelinci hewan *herbivora* jadi pemelihara memberikan berbagai macam sayuran dan buah secara berlebihan. Dan masih belum bisa membedakan mana perawatan kelinci hias dan kelinci pedaging.



Gambar I. 1 Hewan Kelinci

Sumber : Dokumen Pribadi (2023)

Masih banyak yang memberi sayur dan buah secara sembarang padahal tidak semua jenis sayuran dan buah-buahan cocok untuk kesehatan kelinci karena adanya

senyawa berbahaya. Contoh yang tidak boleh diberikan kepada kelinci yaitu alpukat, bawang-bawangan, dan biji-bijian.

Jika merawatnya dengan asal tidak mengetahui bagaimana merawat kelinci yang baik dan benar kelinci akan mudah mati dan juga mudah sakit. Harapannya kelinci yang dipelihara bisa berumur panjang agar bisa bermain bersama pemiliknya dan memiliki dampak yang positif bagi pemiliknya. Hewan satu ini termasuk hewan yang sensitif jika terdapat perubahan pada lingkungannya.

Oleh karena itu perlu dibuatnya buku informasi mengenai cara perawatan kelinci mulai dari pemberian makanannya dan cara merawatnya secara umum. Sesuai dengan 5 asas kesejahteraan hewan yaitu:

1. Bebas dari rasa lapar, haus dan kekurangan gizi.
2. Bebas dari ketidaknyamanan
3. Bebas dari rasa sakit, luka, dan penyakit
4. Bebas dari rasa takut
5. Bebas mengekspresikan perilaku.

Masyarakat khususnya anak- anak secara umum membutuhkan sebuah media yang bersifat naratif dan mudah didapatkan untuk menumbuhkan kembali budaya kebiasaan membaca namun dengan bantuan tambahan dari gambar ilustrasi, sehingga diharapkan cara tersebut dapat semakin menarik minat baca dari khalayak sasaran untuk membaca buku.

Media informasi yang sudah ada seperti buku tidak banyak, buku-buku yang sudah ada belum menggambarkan 5 asas kesejahteraan hewan tersebut. Beberapa hanya terfokus pada menjelaskan tentang bagaimana menternakan kelinci Dan juga kebanyakan dari media informasi yang sudah ada itu merujuk kepada *audiens* yang sudah dewasa yang bisa memelihara kelinci hingga beranak pinak. Sehingga sulit untuk dimengerti oleh anak-anak yang hanya ingin kelincinya dapat bertahan hidup lama. Dari segi desain buku yang sudah adapun kebanyakan hanya berisi tulisan panjang dan hanya terdapat sedikit ilustrasi.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Banyaknya masyarakat yang kurang mengerti cara memelihara kelinci mulai dari makanannya dan kenyamanan kelinci, sehingga banyak yang memelihara kelinci hanya sebentar dan tidak lama mati.
- Masyarakat masih berfikir bahwa anak-anak belum boleh diajarkan untuk memelihara hewan karena kurangnya pengetahuan terhadap cara memeliharanya.
- Media informasi yang sudah ada seperti buku cukup sulit untuk dipahami oleh anak-anak karena terdapat banyak tulisan.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang didapatkan melalui rumusan dari identifikasi masalah yang sudah ada, selanjutnya dirumuskan suatu masalah yang dijadikan untuk kejelasan dari perancangan yaitu:

Bagaimana cara menginformasikan kepada anak-anak cara memelihara kelinci hias?

## **I.4 Batasan Masalah**

Pada rumusan masalah yang sudah didapat, kemudian dibuatnya batasan masalah. Batasan masalah berfungsi agar perancangan ini lebih terarah dan fokus untuk dijadikan perancangan.

- **Batasan Subjek**

Batasan subjek dalam permasalahan ini yaitu meliputi usia anak-anak sekolah dasar dari 10-12 tahun untuk dijadikan target sasaran karena pada usia ini anak-anak mulai mengerti bagaimana cara merawat, menyukai hobi dan belajar bertanggung jawab.

- **Batasan Objek**

Batasan objek pada masalah ini yaitu kelinci angora lokal dan kelinci *lion head*. Pada perawatannya berbatasan dengan jenis makanan dan cara perawatan tubuh kelinci. Dan juga orang yang menyukai kelinci ataupun memelihara kelinci.

- **Batasan tempat**

Masyarakat terutama masyarakat kota Bandung yang mempunyai atau pernah merawat kelinci untuk mendapatkan informasi perawatan kelinci.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

### **1.5.1 Tujuan Perancangan**

Berikut merupakan tujuan dari perancangan ini:

- Menginformasikan atau mengedukasi kepada masyarakat terutama anak-anak sekolah dasar cara memelihara kelinci agar kelinci yang dipelihara dapat bertahan hidup lama.
- Mengajak anak-anak untuk menyukai dan mulai berlatih memelihara hewan terutama kelinci.
- Memberikan informasi dengan cara yang berbeda tidak hanya melalui tulisan agar tetapi juga melalui agar mudah dimengerti.

### **1.5.2 Manfaat perancangan**

Berikut merupakan manfaat dari perancangan ini:

- Perancangan ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi perancang lainnya
- Banyak anak-anak yang mulai tertarik menyukai hewan bahkan memeliharanya dan mulai bertanggung jawab dengan apa yang dipeliharanya.
- Kelinci yang dipelihara diharapkan tidak mudah mati karena sudah mengetahui informasi yang jelas dan benar.